

Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lulusan Di Sma It Ummul Quro Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Tahun Ajaran 2021/2022

Naufal Ilyas Fauzan,¹ M. Hidayat Ginanjar,² Heriyansyah,³ Muhammad Naji Bulloh⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor

ilyasfarmer27@gmail.com

m.hidayatginanjar@gmail.com

heristaia@gmail.com

mnajib.9193@gmail.com

ABSTRACT

The key to the success or failure of an education lies in the curriculum applied in an educational institution. If educational components such as foundation, goals, curriculum, teacher competence and professionalism, learning facilities and infrastructure, and other elements are managed without careful planning, graduates will not have satisfactory quality. Good management is needed to produce quality graduates. Especially in the field of curriculum that will be taught to students. Researchers conducted research at SMAIT Ummul Quro Bogor City with a qualitative method, which aims to find solutions to problems in the world of education, especially in the field of curriculum. As for observation, interviews, and documentation studies are the methods used by researchers to collect data. The results of this study indicate that: (1). Curriculum management implemented by SMAIT Ummul Quro Bogor uses a combination of the 2013 curriculum and local content as well as additional programs, (2). The quality of graduates consisting of quality in the academic and non-academic fields, (3). Problems in implementing curriculum management, (4). Solutions in overcoming curriculum management problems, (5). Implementation of the curriculum in an effort to improve the quality of graduates, (6). Evaluation in an effort to improve the quality of graduates.

Keywords: Management, Curriculum, Quality Of Graduates.

ABSTRAK

Kunci sukses maupun gagalnya sebuah pendidikan terletak pada Kurikulum yang diterapkan di suatu lembaga pendidikan. Apabila komponen pendidikan seperti landasan, tujuan, kurikulum, kompetensi dan profesionalitas guru, sarana dan prasarana pembelajaran, dan unsur lainnya dikelola tanpa perencanaan yang matang, maka lulusan tidak akan memiliki kualitas yang memuaskan. Pengelolaan yang baik sangat diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Khususnya di bidang kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik. Peneliti melakukan penelitian Di SMAIT Ummul Quro Kota Bogor dengan metode kualitatif, yang bertujuan untuk menemukan solusi dari masalah dunia pendidikan terutama dibidang kurikulum. Adapun observasi, wawancara, dan studi dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Manajemen kurikulum yang diterapkan SMAIT Ummul Quro Bogor menggunakan penggabungan antara kurikulum 2013 dan juga muatan lokal serta adanya program-program tambahan, (2). Kualitas lulusan yang terdiri dari kualitas dibidang akademik maupun non akademik, (3). Problem dalam menerapkan manajemen kurikulum, (4). Solusi dalam mengatasi problem manajemen kurikulum, (5).

Implementasi kurikulum dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, (6). Evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan.

Kata Kunci: Manajemen, Kurikulum, Kualitas Lulusan.

A. PENDAHULUAN

Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan semua pihak yang terlibat dalam lembaga pendidikan harus berperan dalam memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditandai dengan perubahan perilaku siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberadaan kurikulum yang sangat strategis dalam meningkatkan efektifitas pendidikan dimunculkan oleh individu-individu tersebut. (Syarifuddin & Amirudin, 2017: 23).

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, manajemen kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Apabila manajemen kurikulum gagal maka proses belajar mengajar di sekolah akan terhambat sehingga membatasi tujuan yang dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Seperti kepala sekolah bertanggung jawab atas kegiatan manajemen kurikulum di sekolah menengah atas (SMA) dan pelaksana operasional adalah wakil kepala bagian kurikulum. Pengelolaan kurikulum di sekolah menjadi tanggung jawab kedua pejabat tersebut. Karena pengelolaan kurikulum memegang peranan penting serta pelaksananya harus memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang ini. (Lubis, 2015: 15).

Kualitas lulusan akan dipengaruhi oleh kemampuan suatu lembaga untuk mengelola secara optimal seluruh potensi yang dimiliki, mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, fasilitas pembelajaran, proses pendidikan, dan hubungan dengan warga negara. Penting untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, khususnya di bidang kurikulum, yang meliputi tujuan, bahan ajar atau isi, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Karena kualitas lulusan merupakan landasan bagi pengembangan sumber energi manusia yang bermanfaat dan dapat diandalkan, maka upaya peningkatannya harus selalu diupayakan dengan sungguh-sungguh.

Daya saing lulusan memasuki dunia akademik atau profesional ditentukan oleh kualitasnya; akibatnya, lembaga pendidikan tidak bisa memperoleh lulusan berkualitas jika tidak ada perbaikan selama proses pendidikan berlangsung. Pada saat yang sama, proses

pembelajaran pendidikan yang sukses tidak dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi tanpa dukungan manajemen yang efektif (Muwahid & Soim, 2013: 61).

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan Seni menuntaskan pekerjaan lewat orang. Follet juga memberikan penjelasan tentang manajemen yaitu "seni menyelesaikan sesuatu melalui orang lain". Maksudnya para manajer menggapai tujuan dengan menugaskan individu lain untuk melaksanakan program-program yang diperlukan supaya tercapai kepada tujuan yang telah ditentukan. (Mesiono & Aziz, 2020: 9-10).

Jika dilihat dari kacamata Islam, manajemen adalah sesuatu yang mengacu pada pengarahan atau pengaturan agar dilakukan dengan benar, tepat, dan sesuai dengan ajaran Islam. Manajemen juga dianggap sebagai salah satu ilmu umum peradaban (*hadharah*), yang didirikan di atas fakta empiris yang tidak terkait dengan nilai apapun. Sebaliknya, manajemen dianggap sebagai amal perbuatan yang akan diminta pertanggungjawabannya oleh Allah SWT (Mesiono & Aziz, 2020: 51-52).

Pengelolaan suatu lembaga pendidikan akan lebih berhasil jika pengelolanya dapat mengikutsertakan pemangku kepentingan (siswa, orang tua, kelompok pengguna alumni, dll) dalam pengembangan inovasi yang akan meningkatkan kualitas pendidikan saat ini. Oleh karena itu, harus ada kebijakan mendasar untuk memastikan bahwa sistem manajemen di sekolah selalu dilaksanakan sesuai dengan keperluan masyarakat. Walaupun manajemen mutu pada dunia komersial tidak dapat diubah secara total dalam sistem pendidikan Indonesia, namun sangat mudah beradaptasi dengan penyesuaian yang memungkinkan kita untuk mengadopsi manajemen mutu terpadu (Ginanjari, M. H., 2016: 1022).

2. Pengertian Kurikulum

Untuk memperoleh tujuan pendidikan yang lebih baik, maka kurikulum adalah seperangkat aturan yang mencakup tujuan, isi, materi pembelajaran, dan prosedur. Hamalik mengklaim bahwa kurikulum dirancang untuk bisa mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih untuk memperoleh tujuan pendidikan. dengan

memperhatikan tahapan-tahapan perkembangan siswa yang diselaraskan dengan konteks dan kebutuhan perkembangan manusia secara keseluruhan.

Dalam lingkungan pendidikan, bidang utama pengajaran adalah kurikulum. Oleh sebab itu, kurikulum setiap lembaga pendidikan harus didasarkan pada kurikulum yang dapat membentuk karakter setiap individu yang menerima pendidikan. Kurikulum yang ada saat ini harus menjadi salah satu yang mampu menghasilkan individu terdidik dengan tingkat keterampilan hidup yang tinggi dan kemampuan beradaptasi dengan setiap perubahan masyarakat (Pratiwi, I., et al., 2019: 37).

Kurikulum mencakup semua kegiatan yang diikuti siswa ketika menyebutnya sebagai pengalaman belajar. selama mereka berada di bawah pengawasan seorang guru, baik di dalam maupun di luar kelas. Ada dua komponen yang membentuk ruang lingkup isi kurikulum, yaitu: 1) Isi yang berlaku bagi semua siswa dan bersifat umum bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan pribadi dan sosial siswa. 2) Isi yang spesifik, dapat diterapkan pada program tertentu, bermanfaat bagi siswa dengan kemampuan “khusus” atau yang membutuhkan perlakuan berbeda dari siswa lainnya (Marlisa, et al., 2018).

3. Pengertian Kualitas Lulusan

Kualitas lulusan jika dilihat dalam istilah terminologi merupakan komponen penting sebagai tujuan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Dalam jurnalnya, Diana A-basi Ibagga mengatakan bahwa kualitas adalah sesuatu yang memenuhi standar seperti pada produk, jasa, atau barang lain. Sementara itu, Edward Sallis menegaskan bahwa kualitas adalah sesuatu yang selalu dapat diartikan sebagai pendidikan berkualitas tinggi di bidang pendidikan. pendidikan, membedakan antara keberhasilan dan kegagalan.

Ada banyak kriteria kualitas yang sering berubah. Meskipun tidak memiliki definisi kualitas utama yang diterima secara universal, aspek interpretasi kualitas berikut memiliki beberapa kesamaan diantara lain sebagaimana pada elemen-elemen kualitas seperti upaya untuk memenuhi atau melampaui harapan pelanggan, kualitas juga meliputi orang, proses, produk, layanan, lingkungan, dan kualitas adalah keadaan yang terus berkembang (misalnya, apa yang diakui sebagai kualitas pada saat ini maka dapat diakui sebagai kualitas yang lebih rendah di masa depan) (Oktiani, 2019: 11-12).

Dalam bukunya, Nur Zazin juga menerangkan bahwa salah satu upaya untuk menaikkan standar kualitas lulusan adalah membuat budaya sekolah yang positif sehingga siswa akan terbiasa dengan hal-hal positif ketika mereka lulus. Kecuali mungkin perbedaan jenis bidang dikembangkan dan karakteristik pengembang, konsep global budaya sekolah dan budaya organisasi tidak akan berbeda secara signifikan (Darmawan, M., 2021: 26-27).

C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode kualitatif yang merupakan metode penelitian deskriptif yang cenderung lebih analitis dan menggunakan pendekatan induktif. Yang sebab itu peneliti mengangkat judul penelitian tentang manajemen kurikulum dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan di SMAIT Ummul Quro Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan pendapat yang diutarakan oleh Salim dan Haidir (2019: 29) dalam bukunya menjelaskan bahwa lingkungan alam dimanfaatkan dalam pengumpulan sumber data penelitian melalui penelitian kualitatif. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar lokasi penelitian menjadi fokus utama salah satu kajian utama. contohnya, peneliti hendak mengetahui peran sebagai kepala sekolah dalam merumuskan kurikulum yang akan diterapkan. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ilmiah, metode atau teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling strategis, sehingga penting untuk bisa mendapatkan data yang peneliti inginkan. Jika peneliti tidak menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya, mereka akan kesulitan memperoleh data yang mencukupi standar data yang sudah ditentukan sebelumnya. (Hardani et al., 2020: 120).

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan di SMAIT Ummul Quro Bogor, peneliti pun menemukan data-data tentang bagaimana manajemen kurikulum di SMAIT Ummul Quro dalam meningkatkan kualitas lulusan.

1. Manajemen Kurikulum di SMAIT Ummul Quro Bogor Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil dari wawancara penelitian dengan kepala sekolah, para wakil ketua sekolah dan para guru serta beberapa siswa/siswi, mereka menjelaskan bahwa ada beberapa poin yaitu:

Yang pertama, manajemen kurikulum SMAIT Ummul Quro memiliki 2 kurikulum yang berbeda yaitu: kurikulum 2013 yang berdasarkan peraturan pemerintah pada PERMENDIKBUD No. 59 tahun 2014 dan juga kurikulum muatan lokal yang terdiri dari program-program unggulan SMAIT Ummul Quro diantara salah satunya adalah leadership, manajemen kurikulum SMAIT Ummul Quro itu didesain untuk mencapai tujuan kualitas atau kualitas lulusan. Tahapan yang digunakan untuk mencapai kualitas atau kualitas lulusan adalah dengan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan juga mengevaluasi kurikulum.

Yang kedua, dalam merencanakan kurikulum SMAIT Ummul Quro selalu mengadakan workshop dan juga rapat bersama untuk menunjang keberhasilan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan juga lulusan yang diinginkan bersama. Sehingga dalam penerapannya berjalan dengan baik walaupun ada beberapa kendala.

Yang ketiga, kurikulum yang diterapkan sekolah dari tahun ke tahun berikutnya selalu ada perubahan mengikuti berdasarkan kondisi dan situasional dalam perubahan kurikulum selalu sesuaikan dengan visi dan misi sekolah. sebagaimana yang dikatakan oleh Informan-1 yaitu: Selalu ada perubahan-perubahan pada kurikulum dari tahun ke tahun dan selalu menyesuaikan kondisi sehingga hasil-hasil lulusan peserta didik sesuai yang diinginkan sekolah dan juga perkembangan jaman ke jaman (WP. LP. KS. SMAIT UMMUL QURO. 02-06-2022).

2. Kualitas Lulusan SMAIT Ummul Quro Bogor Tahun Ajaran 2021/2022

Dalam memperoleh kelulusan peserta didik tidak hanya sebatas lulus. Tetapi ada kriteria atau standar kelulusan yang menjadi pedoman dalam kelulusan itu sendiri. Seperti kelapa sekolah yang menyatakan sebagai berikut:

Ada 2 kriteria kelulusan, yang pertama kriteria kelulusan akademik yaitu siswa menyelesaikan program di sekolah selama 3 tahun, itu harus sudah selesai semua programnya. Kemudian memiliki nilai KKM yang mencukupi untuk Kelas X itu diatas 7,5

Kelas XI diatas 7,7 dan Kelas XII diatas 7,9. Yang kedua kriteria kelulusan non akademik yaitu siswa harus memiliki SKL yang diatas rata-rata terutama pada bidang karakter keislaman seperti siswa Kelas XII wajib mempunyai minimal 3 Juz hafalan Al-Qur'an serta memiliki juang kepemimpinan yang tinggi seperti setiap peserta didik harus berorganisasi dan begitupun setelah lulus dari sekolah (WP. LP. KS. SMAIT UMMUL QURO. 02-06-2022).

Siswa harus memenuhi sejumlah kriteria persyaratan untuk kelulusan, termasuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dimana ketiga aspek tersebut untuk menciptakan standar kompetensi lulusan yang baik. Berkaitan dengan kelulusan, peserta didik harus menyelesaikan seluruh program pembelajaran disekolah selama 3 tahun dan juga mengikuti beberapa target pendidikan yang sudah ditetapkan pihak sekolah. Kelulusan ini selalu Alhamdulillah ya 100% selalu meningkat di atas rata-rata. Kemudian juga banyak lulusannya yang masuk PTN-nya bahkan sekolah ini mendapatkan peringkat ke-7 sekolah menengah atas di Bogor, sedangkan sekelas sekolah swasta mendapat peringkat ke-2 setelah sekolah Regina Pacis Bogor (WP. LP. KS. SMAIT UMMUL QURO. 02-06-2022).

Berdasarkan pendapat diatas, diketahui bahwa kelulusan SMAIT Ummul Quro Bogor selalu 100%. Hal ini diperkuat dari hasil studi dokumentasi mengenai kelulusan siswa 3 tahun terakhir. Peserta Didik SMAIT Ummul Quro Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan Lulus 100%. Peserta Didik SMAIT Ummul Quro Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021 Lulus 100%. Peserta Didik SMAIT Ummul Quro Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari data tersebut terbukti bahwa SMAIT Ummul Quro Bogor dalam tiga tahun terakhir siswanya lulus 100%. Dalam hal ini lulusan SMAIT Ummul Quro Bogor sudah memenuhi standar kompetensi lulusan yang baik dengan persentase siswa yang selalu lulus 100% dan nilainya di atas rata-rata. Kemudian siswanya banyak yang masuk ke perguruan tinggi negeri maupun luar negeri. Ini menandakan lulusan SMAIT Ummul Quro Bogor memiliki kompetensi lulusan yang baik.

Sekolah SMAIT Ummul Quro Bogor dalam memperhatikan kompetensi lulusannya tidak terpaku hanya pada sebatas lulus dengan memenuhi kriteria atau indikator standar kelulusan saja, lebih dari itu, sekolah memiliki target untuk siswa setelah lulus harus melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri atau pun swasta maupun dalam negeri ataupun

luar negeri karena ketentuan dari SMAIT Ummul Quro Bogor itu sendiri adalah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, namun yang terpenting adalah memiliki karakter islami yang kuat serta mampu membaca, memahami, dan menghafal Al-Quran, serta kepribadian yang muslih dan mempunyai jiwa kepemimpinan yang sesuai dengan diadakan sekolah ini yaitu untuk menjadikan setiap peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan dan sekolah ini dikenal dengan Islamic Leadership School. Dalam hal ini sekolah selalu berusaha memperhatikan pada *input*, *output* maupun *result* dalam hal ini ialah kualitas atau kualitas lulusan agar kualitas sekolah selalu terjaga dengan baik melalui peningkatan kualitas lulusannya.

3. Problem Manajemen Kurikulum di SMAIT Ummul Quro Bogor Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan dari data wawancara dengan pihak sekolah menjelaskan bahwa problem manajemen kurikulum yang terjadi di SMAIT Ummul Quro Bogor adalah sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, manajemen kurikulum adalah kegiatan pengaturan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan atau evaluasi proses pendidikan untuk memastikan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Perencanaan kurikulum sekolah secara umum sudah berjalan dengan baik, namun beberapa guru masih kurang disiplin terutama dalam hal membuat RPP. Akibatnya banyak kendala dalam melaksanakannya karena munculnya sumber daya manusia sekolah yang kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing orang. Sedangkan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum itu sendiri yang kurang maksimal salah satunya yaitu waktu pembelajaran yang kurang memadai sehingga peserta didik kurang memahami isi materi pembelajaran termasuk dalam tahap evaluasi manajemen kurikulum masih terdapat pada sebagian guru/pengajar masih kurang memahami konsep evaluasi sehingga dalam pelaksanaan kedepannya kurang maksimal.

4. Solusi Mengatasi Problem Manajemen Kurikulum di SMAIT Ummul Quro Bogor Tahun Ajaran 2021/2022

Suatu usaha untuk mencari penjelasan dan pemecahan dari setiap masalah dikenal dengan pemecahan masalah. Istilah pemecahan masalah atau *problem solving* mengacu pada proses pemilihan alternatif atau pilihan yang mendekati kebenaran atau dianggap tepat untuk suatu tujuan tertentu guna menyelesaikan suatu masalah. atau peristiwa. Tentu saja, ada

solusi yang diberikan untuk menyelesaikan atau upaya mengatasi kendala tersebut. dari penjelasan tersebut tentang problem manajemen kurikulum di SMAIT Ummul Quro Bogor oleh karena itu peneliti berikan masukan dan solusi untuk masalah tersebut, sebagai berikut:

Yang Pertama, perencanaan manajemen kurikulum, dimana sekolah secara terus menerus mengadakan pelatihan dan seminar-seminar dan terus menekan guru untuk melakukan tugasnya dengan baik karena guru memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan kurikulum.

Yang Kedua, meliputi tentang pelaksanaan manajemen kurikulum yang dimana pihak sekolah selalu mengadakan analisis-analisis perkembangan kurikulum yang sedang dilaksanakan sehingga pihak sekolah dapat memahami cara mengatasi problem-ploblem manajemen kurikulum.

Yang ketiga, meliputi tentang evaluasi manajemen kurikulum, pihak sekolah selalu melakukan evaluasi rutin dari tahunan, semesteran, bahkan pekanan. misalnya dalam evaluasi rapat kerja membahas tentang kegiatan maupun program sekolah selama satu tahun dan dibahas sesuai bidang masing-masing yang terdiri dari kepala sekolah para wakil dan jajarannya serta para guru dan staffnya, ada juga namanya rapim atau di kenal rapat pimpinan yang dimana hanya para pembesar saja yang rapat didalamnya membahas tentang kebijakan-kebijakan kedepannya seperti dalam menetapkan sebaran kurikulum yang akan diterapkan. Tak hanya rapat tahunan, mengenai evaluasi juga diadakan pada setiap semester bahkan pekanan dengan tinjauan agar program-program yang sudah direcanakan bisa berjalan dengan baik terutama dalam meningkatkan kualitas peserta didik dan lulusan. Selain rapat, kepala sekolah juga harus turun langsung ke lapangan seperti kedalam kelas melihat bagaimana proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna untuk mengetahui secara langsung oleh kepala sekolah serta dapat mengevaluasi kedepannya jika ada permasalahan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar.

5. Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMAIT Ummul Quro Bogor Tahun Ajaran 2021/2022

Karena menentukan tujuan dan arah pendidikan, maka kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Akibatnya, terbukti bahwa kurikulum dikembangkan dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan, khususnya mempersiapkan

peserta didik untuk hidup dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Pada lingkungan pendidikan dan masyarakat yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum bertujuan untuk mengembangkan individu secara maksimal selain untuk meningkatkan pendidikan.

SMAIT Ummul Quro Bogor mempunyai beberapa kurikulum yang diterapkan di antaranya adalah Kurikulum 2013, Kurikulum khas UQ yang berbasis karakter kepemimpinan, Kurikulum JSIT, Kurikulum berbasis analisis UTBK, serta Kurikulum berbasis Al-Qur'an dan Diniyah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang implementasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas lulusan pada SMAIT Ummul Quro Bogor dikemukakan penjelasan sebagai berikut:

Pelaksanaan kurikulum harus didasarkan pada pertimbangan yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas lulusan. Pertimbangan mendasar tersebut antara lain: 1). Mengejar tujuan untuk menyempurnakan atau memperluas kurikulum itu sendiri, 2). Berdasarkan persyaratan guru dan siswa untuk mempraktikkan pembelajaran, 3). Berdasarkan masalah yang dihadapi sekolah, 4). Berdasarkan keahlian instruktur sendiri, 5). Berdasarkan persyaratan dan kemajuan kurikulum (WP. LP. KS. SMAIT UMMUL QURO. 02-06-2022).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa pelaksanaan kurikulum dilandasi dengan pertimbangan sebagai alasan yang kuat sehingga perlu dilakukan perubahan, khususnya dalam hal peningkatan kualitas lulusan.

Kurikulum memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dan pengembangan. Peran ini juga harus dapat digambarkan sebagai seimbang, beroperasi dengan cara yang seimbang, dan membawa keselarasan dalam pelaksanaannya. Akibatnya, kurikulum dapat beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan saat dan keadaan sambil mempersiapkan siswa untuk dunia yang lebih baik.

Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum di sekolah ini menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum nasional dan kurikulum khas sekolah dan juga ditambah program-program tambahan supaya dapat menunjang kemajuan para peserta didik terutama dalam meningkatkan kualitas lulusan tak hanya itu di sekolah ini para peserta didik dituntut untuk memiliki karakter Islam dan juga jiwa kepribadian seorang pemimpin yang bijaksana.

6. Evaluasi manajemen kurikulum dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan di SMAIT Ummul Quro Bogor Tahun Ajaran 2021/2022

Kegiatan evaluasi kurikulum merupakan bagian penting dalam menciptakan program kegiatan pendidikan pada umumnya dan peningkatan kualitas peserta didik pada khususnya, dalam hal ini berkaitan dengan pertumbuhan sumber daya manusia, yang merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan dan pelaksanaan program pendidikan. Di mana diperlukan pengelola dan pelaksana yang dapat melaksanakan kegiatan pendidikan sesuai dengan rencana sebelumnya.

Di SMAIT Ummul Quro, guru melaporkan kepada kepala kurikulum pada kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung selama satu semester untuk dikoreksi oleh kepala sekolah. Sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kurikulum yang akan datang, juga untuk melihat jika ada masalah. dengan proses belajar mengajar selama satu semester. Misalnya, kepala sekolah yang menanyakan tentang rencana pembelajaran guru, strategi mengajar, dan aspek lain dari proses belajar mengajar (WP. LP. KS. SMAIT UMMUL QURO. 02-06-2022).

Menurut pernyataan di atas, proses evaluasi kurikulum SMAIT Ummul Quro Bogor berhasil melibatkan semua pemangku kepentingan dan administrator sekolah saat ini. Di SMAIT Ummul Quro Bogor, mekanisme evaluasi kurikulum mengharuskan guru untuk melaporkan kepada Wakil Kepala Kurikulum hasil nilai satu semester kegiatan pembelajaran. Setelah itu hasil laporan disampaikan kepada kepala sekolah sebagai bahan rapat kurikulum berikutnya untuk mendapatkan hasil tambahan. Evaluasi kurikulum dilakukan satu kali per semester pembelajaran dalam pelaksanaannya.

E. KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Kurikulum dalam Upaya peningkatan kualitas Lulusan di SMAIT Ummul Quro Bogor:

1. Manajemen kurikulum SMAIT Ummul Quro memiliki 2 kurikulum yang berbeda yaitu: kurikulum 2013 yang sebagaimana mengacu kepada PERMENDIKBUD No. 59 tahun 2014 dan juga kurikulum muatan lokal yang terdiri dari kurikulum Al-Qur'an dan

Diniyah, Analisi UTBK dan juga terdapat program-program unggulan SMAIT Ummul Quro diantara salah satunya adalah leadership program yang dimana setiap siswa harus memiliki jiwa kepemimpinan yang ideal dan berwawasan luas, manajemen kurikulum SMAIT Ummul Quro itu didesain untuk mencapai tujuan kualitas atau kualitas lulusan. Tahapan yang digunakan untuk mencapai kualitas atau kualitas lulusan adalah dengan merencanakan, mengorganisasikan mengimplementasikan dan juga mengevaluasi kurikulum.

2. SMAIT Ummul Quro Bogor dalam memperhatikan kompetensi lulusannya tidak terpaku hanya pada sebatas lulus dengan memenuhi kriteria atau indikator standar kelulusan saja, lebih dari itu, sekolah memiliki target untuk siswa setelah lulus harus melanjutkan ke perguruan tinggi baik dalam negeri ataupun luar negeri, karena ketentuan dari SMAIT Ummul Quro Bogor itu sendiri adalah melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan tentunya memiliki karakter keislaman yang kuat, seperti bisa membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an, menjadi prioritas, dan mempunyai kepribadian muslim serta jiwa kepemimpinan yang sesuai dengan diadakan sekolah ini yaitu untuk menjadikan setiap peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan dan sekolah ini dikenal dengan Islamic Leadership School. Dalam hal ini sekolah selalu berusaha fokus pada *input*, *output* maupun *result*, dalam hal ini ialah kualitas atau kualitas lulusan agar kualitas sekolah selalu terjaga dengan baik melalui peningkatan kualitas lulusannya.
3. Kendala-kendala yang timbul pada manajemen kurikulum di SMAIT Ummul Quro itu meliputi: yang pertama adalah perencanaan yang pada dasarnya sebagian pengajar masih kurang disiplin terutama dalam pembuatan RPP, sehingga terdapat banyak kendala ketika pelaksanaannya, karena munculnya sumber daya manusia lembaga pendidikan yang kurang mempunyai rasa tanggung jawab pribadi atas perannya, yang kedua adalah pelaksanaan manajemen kurikulum itu sendiri yang kurang maksimal salah satunya yaitu waktu pembelajaran yang kurang memadai sehingga peserta didik kurang memahami isi materi pembelajaran, yang ketiga evaluasi manajemen kurikulum terdapat pada sebagian guru/pengajar masih kurang memahami konsep evaluasi sehingga dalam pelaksanaan kedepannya kurang maksimal.

4. Solusi yang digunakan dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi di SMAIT Ummul Quro itu memiliki beberapa solusi meliputi: yang pertama adalah dari segi perencanaan manajemen kurikulum, pihak sekolah juga selalu mengadakan workshop supaya para guru maupun tenaga kependidikan memahami konsep manajemen kurikulum yang akan diterapkan sehingga dalam perencanaan manajemen kurikulum sudah bagus dan matang untuk dilaksanakan nantinya, yang kedua adalah meliputi tentang pelaksanaan manajemen kurikulum yang dimana pihak sekolah selalu mengadakan analisis-analisis perkembangan kurikulum yang sedang dilaksanakan sehingga pihak sekolah dapat memahami cara mengatasi problem-ploblem manajemen kurikulum seperti mengadakan ruang terbuka untuk para peserta didik untuk berdiskusi tentang kurikulum yang diterapkan salah satu nama program itu jaringan aspirasi yang mana didalam membahas keluhan-keluhan peserta didik dalam pelaksanaan kurikulum.
5. Implementasi manajemen kurikulum sekolah ini selalu melibatkan semua komponen sekolah dan juga yayasan sehingga sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan, dalam penyusunannya selalu dikaitkan dengan visi dan misi sekolah supaya dalam pelaksanaannya tidak melenceng dari visi dan misi sekolah.
6. Evaluasi kurikulum selalu melibatkan semua pemangku stakeholder, termasuk pengawas sekolah dari dinas pendidikan daerah, pihak dari yayasan, pihak eksternal, dan internal sekolah. Adapun mekanisme yang diterapkan dalam mengevaluasi kurikulum di SMAIT Ummul Quro Bogor yaitu bahwa guru harus melaporkan hasil kegiatan perencanaan kurikulum yang diikutinya selama satu semester pembelajaran kepada wakil kepala kurikulum. Kepala sekolah menerima hasil laporan para guru melalui Wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang akan digunakan dalam pembahasan bahan rapat evaluasi untuk memperbaiki kurikulum di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). Cetakan Pertama. CV Jejak (Jejak Publisher). Sukabumi <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ> .
- Hardani, Hikmatul, A. N., Ardiani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan

- Pertama. CV. Pustaka Ilmu Group. Yogyakarta.
- Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. (Issue March).
- Dr. H. Salim, M. P. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit KENCANA (Divisi dari PRENADAMEDIA Group). Jakarta. <https://books.google.co.id/books?id=2fq1DwAAQBAJ>.
- Ginanjari, M. H. (2016). Tantangan Dan Peluang Lembaga Pendidikan Islam Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea). *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2): 107–124. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.14>
- Hartati, T., & Supriyoko, S. (2020). Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 3(2): 197-207.
- Pratiwi, I., Ginanjari, M. H., Sarifudin. (2019). Manajemen Kurikulum Iman Di Kuttub Al Fatih Bogor. *ProsA MPI: Prosiding Al Hidayah Manajemen Pendidikan Islam*. 1(1)
- Lubis, A. Y. (2015). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada Sma Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1): 13–33.
- Mahrus Darmawan. (2021). *Implementasi Peraturan Sekolah Melalui Kegiatan Keagamaan di Smk At-Taufiqiyah Bluto Sumenep [Iain Madura]*. <http://etheses.iainmadura.ac.id/1430/>
- Marlisa, M. Hidayat Ganjar, M. P. (2018). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Majelis Taklim Darul Qur'an Sukamantri Kabupaten Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1): 168–177. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/333>
- Mesiono, & Aziz, M. (2020). *Manajemen dalam Pesfektif Ayat-Ayat Al-Qur'an (Buku Kajian Berbasis Penelitian)*. Cetakan Pertama. Perdana Publishing. Medan.
- Muwahid, S., & Soim. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam*. Edisi Pertama. Cetakan pertama. Penerbit Teras. Yogyakarta.
- Muzakar, M. (2014). Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Meureubo. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 14(1): 110. <https://doi.org/10.22373/jiif.v14i1.83>
- Oktiani, I. (2019). Peningkatan Kualitas Lulusan Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen Banyumas. <Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/6002/>.
- Syarifuddin & Amirudin. (2017). *Manajemen Kurikulum*. Cetakan Pertama. Penerbit Perdana Publishing. Medan.